



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4868/MD-D/SD-S1/2021

**UPAYA LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH
DALAM MENGOPTIMALKAN PENDISTRIBUSIAN
ZAKAT MAAL DI KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

POPI ASTRIA LESMANA
NIM. 11644202492

PROGRAM STRATA SATU (S1)
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya
sudah dapat menulis skripsi saudara

: Popi Astria Lesmana

: 11644202492

Tempat Tanggal Lahir: Sungai Rambai, 25 Januari 1997

: Manajemen Dakwah

: "Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dalam Megoptimalkan
Distribusi Zakat Maal di kota pekanbaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna
melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji
dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

Muhlasin, M.P.d.I

NIP.19680513 200501 1 009

Muhlasin, M.P.d.I

NIP.19680513 200501 1 009

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Popi Astria Lesmana
NIM : 11644202492
Judul : Upaya lembaga amil zakat swadaya ummah dalam mengoptimalkan pendistribusian zakat maal dikota pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 01 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2021

Dekan,


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.Ag
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 197806052007011024

Sekretaris/ Penguji II


Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji III


Zulkarnain, M.Ag
NIP. 197102122003121002

Penguji IV


Drs. H. Darusman, M.Ag
NIP. 197008131997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Popi Astria Lesmana
 NIM : 11644202492
 Tanggal : Sungai Rambai 25 Januari 1997
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul skripsi : Upaya lembaga amal zakat swadaya ummah dalam mengoptimalkan pendistribusian zakat maal dikota pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbearan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negri sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikianlah [ernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 juni 2021

pernyataan

Popi Astria Lesmana
 NIM. 11644202492

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Popi Astria Lesmana

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sebelum kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Popi Astria Lesmana NIM.11611202492 dengan judul "Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dalam mengoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal di kota pekanbaru" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Muhlasin, M.P.d.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	1
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Validitas Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN LEMBAGA AMIL ZAKAT	33
SWADAYA UMMAH.....	33
A. Yayasan Swadaya Ummah.....	33
B. Sejarah LAZ Swadaya Ummah.....	35
C. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah.....	36
D. Struktur Organisasi.....	37
E. Deskripsi Kerja.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Alur Manajemen Zakat di LAZ Swadaya Ummah	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Pendistribusian Zakat di Swadaya Ummah	45
2. Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Dalam Mengoptimalkan Pendistribusian Di Kota Pekanbaru	60
B. Pembahasan	65
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
Lampiran 1: Dokumen Wawancara	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu instrumen dalam ibadah umat islam. Maka realisasi zakat sangat membutuhkan mekanisme yang baik. Terlebih angka kemiskinan di Indonesia yang masih tinggi. Hal ini menyebabkan harus adanya pengelolaan zakat yang mampu memaksimalkan segala potensi pemberdayaan. Maka dari itu dilaksanakanlah penelitian terhadap pendistribusian zakat maal di lembaga zakata Swadaya Ummah yang merupakan lembaga zakat Provinsi Riau yang eksis sejak 2003 sampai saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendistribusian di Swadaya Ummah secara produktif dan konsumtif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan informan sebagai sumber data penelitian. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pendistribusian Zakat di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah terdiri dari 2 mekanisme pendistribusian yakni Pendistribusian Konsumtif dan Produktif. Adapun Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Dalam Mengoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal Di Kota Pekanbaru terdiri dari Menetapkan Aturan Pendistribusian, Menetapkan Standarisasi Pendistribusian, mendata Mustahik, Survey Mustahik, Membentuk Rapat Komite Pendistribusian, Membuat Kaji Dampak. Upaya ini dilaksanakan secara kolektif melibatkan seluruh pihak mulai dari Dewan Pengawas, Direktur, Manager-manager, Tim Penyaluran, dan Surveyor.

Kata Kunci: Zakat, Pendistribusian. Amil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zakat is one of the instruments in the worship of Muslims. So the realization of zakat really needs a good mechanism. Moreover, the poverty rate in Indonesia is still high. This causes the existence of zakat management that is able to maximize all potential empowerment. Therefore, a research was carried out on the distribution of zakat maal in the zakat institution Swadaya Ummah which is a zakat institution in Riau Province which has existed since 2003 until now. The purpose of this study was to determine the distribution in the Swadaya Ummah in a productive and consumptive manner. This research is a qualitative research using informants as a source of research data. The results of this study state that the distribution of Zakat in the Amil Zakat Swadaya Ummah Institute consists of 2 distribution mechanisms, namely Consumptive and Productive Distribution. The Efforts of the Ummah Amil Zakat Organization in Optimizing the Distribution of Zakat Maal in Pekanbaru City consist of establishing distribution rules, setting distribution standards, collecting data on mustahik, surveying mustahik, forming a distribution committee meeting, making an impact assessment. This effort is carried out collectively involving all parties starting from the Supervisory Board, Directors, Managers, Distribution Team, and Surveyors.

Keywords: *Zakat, Distribution, Amil*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul “Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dalam Megoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal di kota pekanbaru” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Melalui proses bimbingan dan pengarahan yang disumbangkan oleh orang-orang yang berpengetahuan, dorongan, motivasi, dan juga do’a orang-orang yang ada disekeliling penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Terutama untuk yang paling istimewa kedua orang tua tercinta ayahanda Hasan Sibur dan ibunda Has Romaini yang telah memberikan semangat, dukungan moril maupun material dan do’a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan kepada kakakku Rita Asmaliasi dan abangku Oyondri S. IP, Andesta Dan adekku Andresta Mardani. terima kasih atas kasih sayang, do’a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Pada kesempatan ini pula, dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyatakan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Pro. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA. Selaku dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Rafdeadi, M.Ag selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak Muhlasin, M. P. d.I selaku pembimbing saya memberikan motifasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi Ini.
8. Bapak Dan Ibu Dosen serta pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan maupun sosial padapenulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Yang terkasih, tersayang dan teristimewa Kedua Orang Tua saya, Ayah saya Hasan Sibur dan Ibu saya Has Romaini atas setiap linangan Air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda dalam meraih cita-cita dan menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Kepada Saudara Kandung saya, kak Rita Asmaliasi abang Oyondri, S. IP Abang Andesta dan adek Andresta Mardani, serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan semangat kepada saya untuk terus giat mencari dan menimba ilmu.
11. Kepada yang terkasih Muhammad Tulus,S.H yang selalu mendukung dan mensupport saya dalam hal apapun.



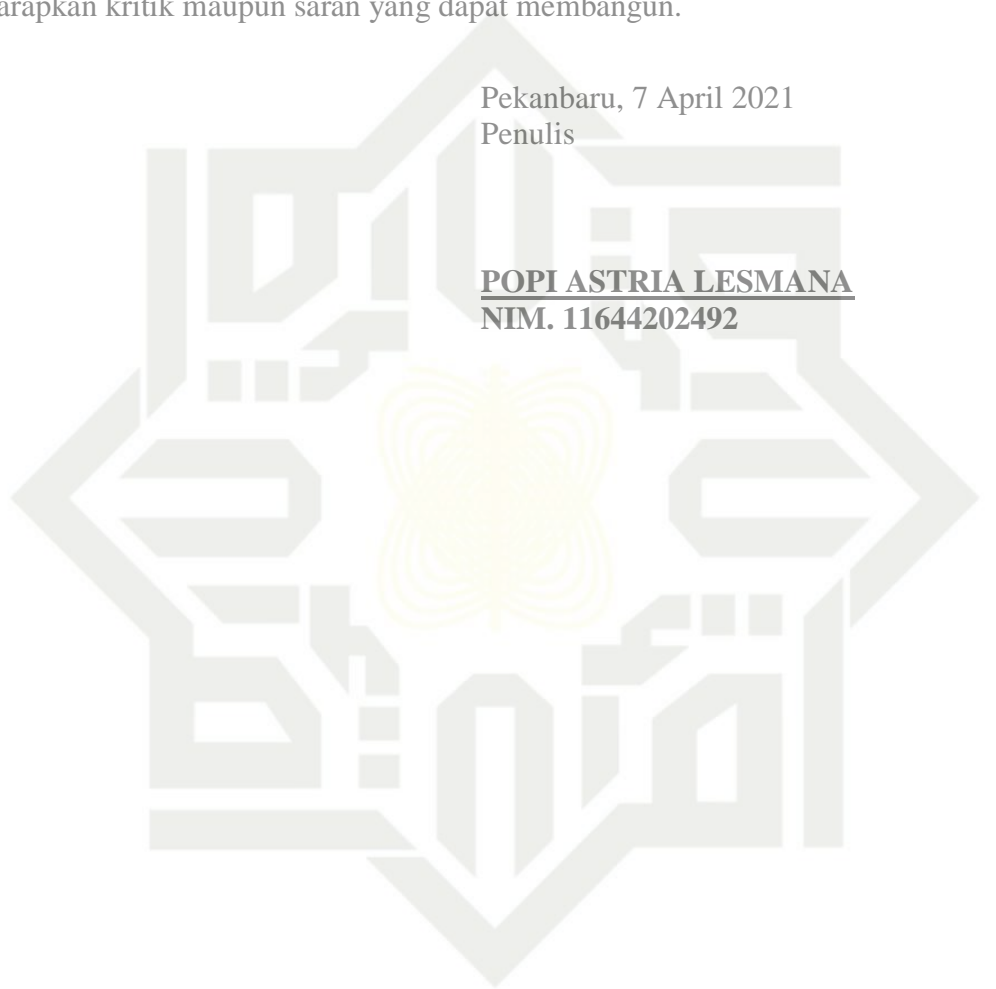
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya, Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Dan sebuah harapan dari penulis dan para pembaca semua pada umumnya. Aamiin. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa rendah hati dan penuh hormat penulis mengharapkan kritik maupun saran yang dapat membangun.

Pekanbaru, 7 April 2021
Penulis

POPI ASTRIA LESMANA
NIM. 11644202492



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Data Penghimpunan Zakat Swadaya Ummah.....	5
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

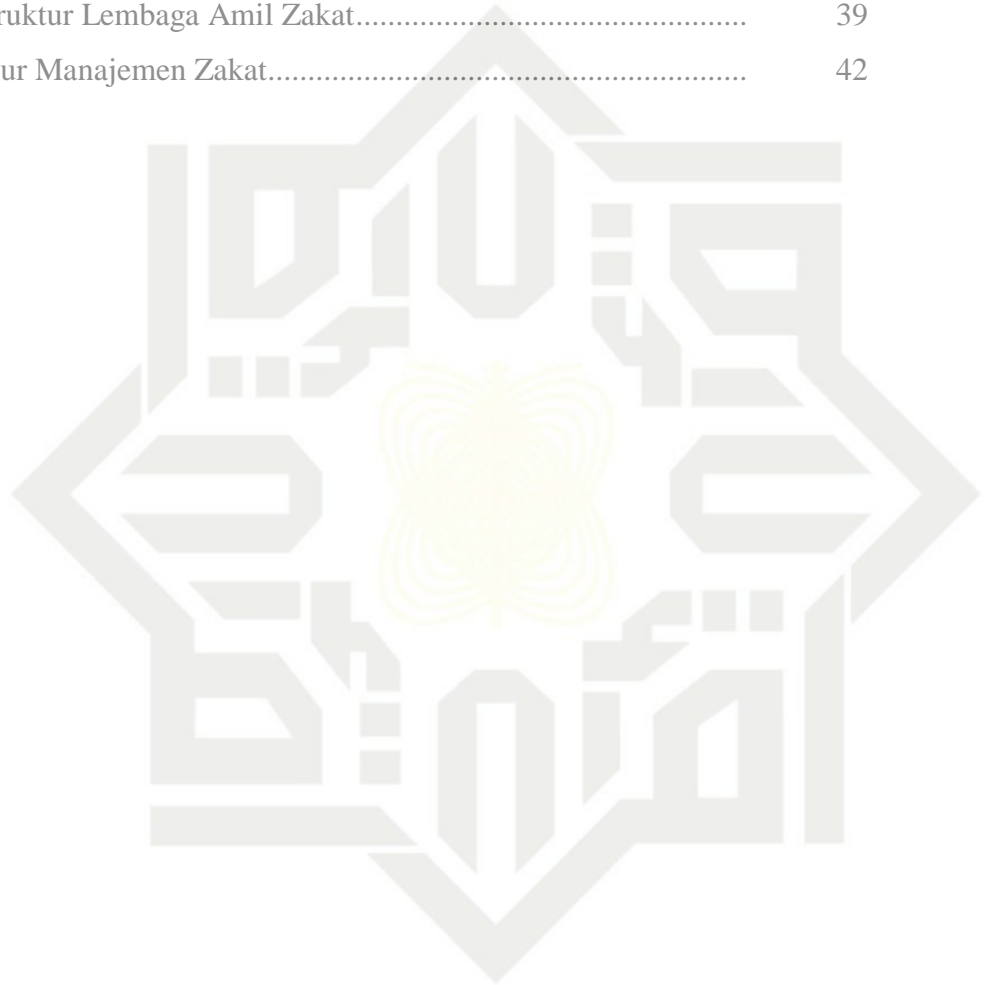


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angka Kemiskinan.....	4
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Swadaya Ummah.....	35
Gambar 4.2 Struktur Lembaga Amil Zakat.....	39
Gambar 4.3 Alur Manajemen Zakat.....	42



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan satu kewajiban yang dibebankan dengan setiap muslim. Dan zakat di bagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat mall. Zakat fitrah dikeluarkan satu kali dalam setahun yaitu pada bulan Ramadhan, sedangkan zakat harta (maal) dikeluarkan setelah mencapai nisab atau cukup haul.

Didalam al-qur'an perintah untuk menjalankan sholat selalu diiringi dengan kewajiban menunaikan zakat, seperti firman Allah dalam surah al-bayyinah ayat 5, yang berbunyi:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Artinya: Padahal mereka diperintah hanya menyembah Allah dengan ikhlas menaati-nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan dengan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)

Di Indonesia dengan jumlah penduduk muslim yang begitu banyak membuat potensi zakat akan menjadi sumber keuangan bagi umat Islam. Umat muslim diwajibkan memberikan sedekah dari rezeki yang dikaruniakan Allah SWT. Kewajiban ini tertulis di dalam al-Qur'an surah At-Taubah: 103¹

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝١٠٣

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Al-Kanleema, 2007), hlm 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*

Apabila seseorang yang mengeluarkan zakat, berarti telah membersihkan diri, jiwa dan hartanya, juga telah membersihkan jiwanya dari penyakit kikir dan membersihkan hartanya dari hak orang lain yang ada dalam harta itu. Orang yang berhak menerimanyapun akan bersih jiwanya dari penyakit dengki dan iri hati terhadap orang yang mempunyai harta. Dilihat dari satu segi, bila seseorang mengeluarkan zakat, berarti hartanya berkurang. Tetapi bila dilihat dari sudut pandang Islam, pahala bertambah, harta juga berkembang karena mendapat ridha dari Allah SWT dan berkat panjatan doa dari fakir miskin, anak-anak yatim dan para mustahik lainnya yang merasa disantuni dari hasil zakat. Zakat ibarat benteng yang melindungi harta dari penyakit dengki dan iri hati dan zakat ibarat pupuk yang dapat menyuburkan harta untuk berkembang dan tumbuh.²

Dalam pendistribusian Zakat hanya diperbolehkan disalurkan kepada 8 Asnaf yang sudah disebutkan di dalam Al-Qur'an surah At-Taubah Ayat 60.:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ
عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa golongan yang menerima zakat adalah Fakir, Miskin, Amil, Mualaf, Gharimin, Ibnu Sabil, Fii

²Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabillillah, dan Hamba Sahaya. Penentuan penerima zakat ini disebut dengan Mustahiq Zakat. Hal ini membuktikan bahwa dalam hal pendistribusian zakat memiliki aturan yang mengikat sehingga tidak dapat dilakukan sekehendak saja.³

Hal inilah yang menjadi alasan agar pendistribusian zakat harus dikelola dengan cara yang efektif dan efisien serta sesuai dengan syariat. Pengelola harus benar-benar memastikan bahwa pendistribusian zakat ini telah memenuhi syarat dalam ketentuan syariat. Karena pada haikatnya, pengelolaan Zakat ini Allah langsung yang menentukan. Prinsip pendistribusian yang optimal ini dibuktikan dengan masa Rasulullah ditunjuklah amil yang amanah dan terpercaya seperti Zaid bin Tsabit dan Mu'az bin Jabbal ditunjuk sebagai Bendaharawan yang mengurus Baitul maal. Yang menandakan prinsip kehati-hatian Rasul dalam mengelola dana umat ini.⁴

Selain itu, dalam pendistribusian zakat ini telah diatur dalam aturan normatif dalam Undang-Undang Pengelolaan Zakat Nomor 23 Tahun 2011. Aturan tersebut meliputi lengkap terkait dengan Pendistribusian zakat di antaranya adalah :

- (1) Pasal 25 Undang-undang 23 tahun 2011 yang menyatakan bahwa, “Zakat Wajib didistribusikan kepada Mustahik sesuai dengan syariat Islam”.
- (2) Pasal 26 yang berbunyi: *Pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan*
- (3) Pasal 29 terkait pelaporan zakat: *LAZ wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah secara berkala.*⁵

Upaya yang dilakukan oleh BAZNAS dan LAZ dalam menarik kepercayaan umat adalah dengan melakukan pendistribusian secara profesional. Maksudnya adalah pendistribusian memiliki kaji dampak yang signifikan di masyarakat. Sehingga dana zakat yang diberikan tidak hanya

³Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adilatuhu*(jakarta:Gema Insani, 2007) ,hlm 280

⁴Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal* (Yogyakarta: 2004), hlm 188.

⁵ KEMENAG RI, *Juknis Evaluasi dan Laporan LPZ*, (Jakarta: 2012), hlm 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

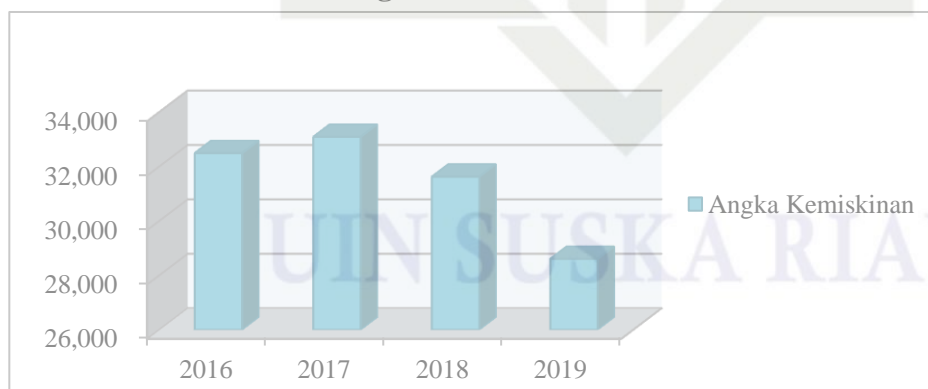
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai pada penyelesaian masalah jangka pendek saja. Namun juga mampu memberikan dampak jangka panjang, sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang berasal dari Mustahik mampu meningkat setidaknya tidak lagi sebagai penerima zakat. Oleh karena itu, di beberapa Lembaga Zakat dan BAZNAS menerapkan survey dan program-program kemandirian dalam mendistribusikan zakat⁶.

Amil Zakat adalah orang yang diberikan kewenangan oleh pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan zakat. Di Indonesia, Amil zakat terbagi menjadi 2 yakni Amil Zakat pada lembaga zakat milik pemerintah yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan Amil Zakat dari masyarakat yang diizinkan oleh pemerintah untuk membantu melaksanakan pengelolaan zakat yakni LAZ (Lembaga Amil Zakat). Kedua lembaga ini memiliki fungsi bekerjasama dalam membantu pengetasan kemiskinan di Indonesia.

Sesuai dengan tujuan yang telah disampaikan bahwa amil zakat memiliki tujuan sebagai pengentasan kemiskinan. Khusus di Kota Pekanbaru, angka kemiskinan masih belum bisa dikatakan kecil. Jumlah ini walaupun mengalami penurunan tiap tahunnya, namun tetap angka yang besar, dan menjadi tanggung jawab bagi BAZNAS dan LAZ di Kota Pekanbaru. Berikut adalah data kemiskinan di Pekanbaru:

Gambar 1.1
Angka Kemiskinan



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

⁶ KEMENAG RI, *Juknis Evaluasi dan Laporan LPZ*, (Jakarta: 2012), hlm 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data di atas tergambar bahwa kemiskinan masih besar di Pekanbaru. Ini merupakan tugas utama dari lembaga zakat sebagai lembaga yang membantu dalam pengentasan kemiskinan. Salah satu lembaga zakat yang melaksanakan operasional pengelolaan zakat di Provinsi Pekanbaru adalah lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah. Lembaga ini berdiri sejak 2003 melalui SK Gubernur Riau SK Gubernur No 561/XII/2003. Sejak berdiri, Swadaya Ummah telah membantu Mustahik di Riau melalui 3 program unggulan yakni Swadaya Sehat, Swadaya Cerdas, dan Swadaya Mandiri. Pada 2015, LAZ Swadaya Ummah sesuai dengan ketentuan undang-undang terbaru, kembali memperbarui izin operasionalnya dan mendapatkan izin kembali dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dengan surat keputusan Nomor : 772 Tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015 sebagai Lembaga Zakat Tingkat Kota Pekanbaru⁷.

Sebagai lembaga yang sudah beroperasi lama di Provinsi Riau, Swadaya Ummah memiliki kepercayaan dari masyarakat. Namun secara pencapaian zakat dari tahun ke tahun cenderung memperlihatkan kecenderungan penurunan. Dampak penurunan ini berakibat kepada penurunan pendistribusian. Data pendistribusian di Swadaya Ummah terdiri dari Pendistribusian berdasarkan program yang dilaksanakan. Program yang dilaksanakan terbagi menjadi 4 yakni Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Kemanusiaan. Berikut adalah rincian pendistribusian zakat di Swadaya Ummah:

Tabel 1. 1
Data Pendistribusia Zakat Swadaya Ummah

Tahun	Pendistribusian	Rincian Program Pendistribusian			
		Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi (Konsumtif / Produktif)	Kemanusiaan
2016	3.185.000.000	870.000.000	545.000.000	920.000.000	850.000.000
2017	4.354.478.000	975.000.000	642.010.000	1.301.214.000	1.436.254.000
2018	1.525.250.000	625.750.000	380.000.000	398.245.000	121.255.000
2019	2.025.011.000	670.255.000	389.000.000	377.460.000	579.296.000

Sumber: LAZ Swadaya Ummah

⁷ Website Resmi Swadaya Ummah, *Profil Kelembagaan*. www.Swadayaummah.or.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa secara pendistribusian di LAZ Swadaya Ummah mengalami fluktuasi. Namun selepas 2017 terjadi penurunan yang signifikan. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ahmad Rifai selaku Manager Penyaluran menyampaikan bahwa penurunan tersebut disebabkan pencapaian penghimpunan yang juga mengalami penurunan akibat penerapan undang-undang yang melarang Swadaya Ummah untuk menerima dana zakat dari daerah diluar Kota Pekanbaru. Secara komposional penyaluran, program pendidikan dan kesehatan swadaya ummah berada pada angka antara 400-900 Juta per tahun. Berbeda dengan program ekonomi dan kemanusiaan yang disalurkan secara fluktuasi. Hal ini disebabkan dalam menyalurkan dana ekonomi dan kemanusiaan tergantung dari ketersediaan dana. Jika pada tahun tersebut dana kemanusiaan tinggi yang dihimpun, maka penyaluran juga mengalami peningkatan⁸.

Bagian Pendistribusian pada lembaga zakat selain berfungsi sebagai instrumen penting. Karena pendistribusia merupakan bentuk dalam menjalankan perintah Allah tentang pengelolaan zakat. Selain itu, pendistribusian juga memiliki aturan dalam aturan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011. Juga merupakan hal penting, dengan pendistribusian yang baik maka secara tidak langsung akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan berdampak pada peningkatan penghimpunan. Maka kondisi yang dihadapi Swadaya Ummah dengan keterbatasannya tersebut, perlu dilaksanakan identifikasi terkait dengan Upaya pengoptimalan pendistribusian zakat. Berdasarkan hal ini maka dilaksanakanlah penelitian dengan judul, “Upaya Lembaga Amil Zakat Swadayaummah Dalam Megoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal Di Kota Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

1. **Upaya** yaitu usaha atau ikhtiar (aktivitas) untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb.⁹ dalam hal ini, upaya

⁸ Ahmad Rifai (Manager Penyaluran), *Wawancara Pra Penelitian*, 25 Agustus 2020

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 1595.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut merupakan aktivitas Lembaga Amil Zakat untuk menyelesaikan persoalan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan pengelolaan zakat, sehingga tercapainya suatu tujuan.

2. **Lembaga Amil Zakat** adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk sepenuhnya atas prakarsa masyarakat dan merupakan badan hukum tersendiri, serta dikukuhkan oleh pemerintah.¹⁰
3. **Pendistribusian Zakat** Pendistribusian berasal dari kata distribusi adalah pembagian barang-barang.¹¹ Sedangkan Pendistribusian merupakan proses, cara, perbuatan mendistribusikan. Sedangkan zakat adalah sejumlah harta tertentu yang harus diserahkan kepada orang-orang yang berhak menurut syariat Allah SWT. Jadi, pendistribusian zakat adalah cara penyaluran atau pembagian zakat yang dilakukan LAZ Swadaya Ummah kepada orang-orang yang berhak menerima menurut syariat.
4. **Zakat Maal** adalah zakat kekayaan, artinya zakat yang dikeluarkan dari kekayaan atau sumber kekayaan itu sendiri.¹² Zakat maal yang dimaksud disini adalah zakat yang dikeluarkan berupa zakat harta, aset, dan uang.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan Lembaga Amil Zakat dalam mengoptimalkan pendistribusian zakat maal di kota pekanbaru.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dalam Megoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal di Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Akademis

¹⁰Departemen Agama RI, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, hlm 24.

¹¹Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia* (Malang: C.V Pengarang), hlm 77.

¹²Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para pembaca untuk mengetahui Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dalam Megoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal .
 2. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang keilmuan Manajemen Dakwah.
- b. Kegunaan Praktis
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
 2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab:

- BAB I** Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian teori dan kerangka pikir berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka pikir.
- BAB III** Metodologi penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.
- BAB VI** Gambaran umum berisi tentang Subyek Penelitian.
- BAB V** Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan.
- BAB VI** Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Teori

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat dalam mengoptimalkan pendistribusian zakat maal di kota pekanbaru. Maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dijadikan landasan untuk menganalisa masalah-masalah yang terjadi.

1. Wilayah kerja Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Upaya diartikan sebagai usaha, syarat untuk menyampaikan maksud, usaha, akal, ikhtiar, daya upaya atau melakukan sesuatu untuk mencari akal, mencari jalan keluar dan sebagainya. Departemen pendidikan dan kebudayaan Indonesia menyatakan bahwa upaya sama artinya dengan usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.¹³

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi yang di kelola oleh pemerintah. Lembaga Amil Zakat (LAZ) terdiri atas unsur pemerintah dan masyarakat. Tugas Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat termasuk infak dan sedekah sesuai dengan ketentuan Islam.

Dalam buku petunjuk teknis pengelolaan zakat yang dikeluarkan oleh Institut Manajemen Zakat (2001) dikemukakan susunan organisasi lembaga pengelola zakat seperti Badan Amil Zakat (BAZ) sebagai berikut:

- a. Badan Amil Zakat (BAZ) terdiri dari Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas, dan Badan Pelaksana.
- b. Dewan Pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi unsur ketua, sekretaris, dan anggota.
- c. Komisi Pengawas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi unsur ketua, sekretaris, dan anggota.

¹³Kamus Ilmiah Populer (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), hlm 714.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Badan Pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi unsur ketua, sekretaris, bagian keuangan, bagian pengumpulan, bagian pendistribusian, dan pendayagunaan.
- e. Anggota pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) terdiri atas unsur masyarakat dan unsur pemerintah. Unsur masyarakat terdiri atas unsur ulama, kaum cendekiawan, tokoh masyarakat, tenaga profesional dan lembaga pendidikan yang terkait.¹⁴

Dalam pelaksanaannya, Badan Amil Zakat (BAZ) memiliki fungsi dan tugas pokok, adapun fungsi dan tugas pokoknya adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Pertimbangan: Fungsinya adalah memberikan pertimbangan, fatwa, saran dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas dalam pengelolaan Zakat oleh Badan Amil Zakat (BAZ). Tugasnya:
- b. Memberikan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat (BAZ).
- c. Mengesahkan rencana kerja Badan Pelaksana dan Komisi Pengawasan.
- d. Mengeluarkan fatwa syariah baik yang diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat (BAZ).
- e. Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi Badan Pelaksana dan Komisi Pengawasan baik diminta maupun tidak diminta.
- f. Memberikan persetujuan dan laporan tahunan hasil kerja Badan Pelaksana dan Komisi Pengawasan.
- g. Menampung masalah dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan zakat.¹⁵

2. Satuan Kerja Organisasi Pengelola Zakat

Adapun satuan kerja Organisasi Pengelola Zakat terdiri dari:

- a. Komisi Pengawasan:

¹⁴Didin Hafiduddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm 183-184.

¹⁵Didin Hafiduddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm 184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsinya sebagai :

- 1) pengawasan internal Badan Amil Zakat (BAZ) atas kegiatan yang dilakukan Badan Pelaksana dalam pengelolaan zakat. Tugasnya:
 - 2) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
 - 3) Mengawasi pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan Dewan Pertimbangan.
 - 4) Mengawasi Operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana yang mencakup pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.
 - 5) Melakukan pemeriksaan Operasional dan pemeriksaan syari'ah.
- b. Badan Pelaksana: Fungsinya sebagai pelaksana Pengelolaan Zakat. Tugasnya:
- 1) Membuat rencana kerja yang meliputi rencana Pengumpulan, Penyaluran dan Pendayagunaan Zakat.
 - 2) Melaksanakan Operasional Pengelolaan Zakat sesuai dengan rencana kerja yang telah dipisahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - 3) Menyusun laporan tahunan.
 - 4) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah.
 - 5) Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama Badan Amil Zakat (BAZ) baik kedalam maupun keluar.¹⁶

3. Upaya LAZ Swadaya Ummah dalam Pengoptimalkan Pengumpulan Zakat

Aktivitas pengumpulan merupakan bagian penting yang ada di sebuah lembaga pengelola zakat. Hal ini karena aktifitas pengelolaan zakat bergantung pada kuantitas dana yang dihimpun. Sehingga semakin besar dana yang dihimpun maka semakin banyak dan luas program yang dilaksanakan oleh lembaga amil zakat.

¹⁶Didin Hafiduddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan pengumpulan zakat di Swadaya Ummah terdapat beberapa hal penting yang menjadi pokok dalam pelaksanaan pengumpulan. Adapun hal tersebut adalah sebagai berikut¹⁷:

a. Upaya Pengelompokan Sumber Dana

Sumber Dana yang ada di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah mengikuti dari sumber dan jenis dana berdasarkan ketentuan fiqih dana tersebut. Pengelompokan sumber dana ini bertujuan untuk memudahkan penyalurannya. Hal ini dikarenakan dalam penyaluran dana zakat tidak dapat disamakan dengan dana wakaf. Sebaliknya, dana wakaf juga tidak bisa disalurkan dengan ketentuan dana zakat. Setiap komponen sumber dana yang ada di Swadaya Ummah memiliki aturan penyaluran tersendiri sehingga mewajibkan pengelompokan sumber dana tersebut.

Adapun pengelompokan sumber dana adalah sebagai berikut:

1) Dana Zakat Maal

Zakat maal secara prinsip adalah dana yang diserahkan oleh donatur sebagai dana wajib bagi dirinya dalam rangka menyucikan hartanya. Dana Zakat Maal memiliki klasifikasi tertentu. Jumlah dana bergantung dari perhitungan fiqih yang berlaku terkait dengan menghitung zakat Maal.

Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah, dalam menghitung dana zakat maal dilaksanakan dengan 2 cara, yaitu Pertama Muzaki telah menghitung sendiri nominal zakat yang wajib dikeluarkan sesuai dengan aturan perhitungannya sendiri. Kedua, Muzaki meminta bantuan amil zakat untuk membantu menghitung nominal zakat yang dikeluarkan.

Berdasarkan komponen zakat di atas, umumnya yang paling dominan diterima adalah Zakat Penghasilan. Sedangkan zakat emas, perdagangan, dan harta terdapat penerimaannya namun dengan jumlah yang tidak besar dibandingkan dengan zakat

¹⁷ Nofriadi, Direktur Eksekutif, Wawancara Penelitian, 05 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan. Selanjutnya adalah zakat pertanian dan perkebunan, jumlahnya hanya 10% dari total dana yang diterima. Sedangkan zakat investasi, perusahaan, dan rikaz mAemiliki jumlah ang kadang ada dan kadang tidak.

2) Dana Infak Multimanfaat

Dana Infak multimanfaat adalah dana infak umum yang biasanya bersumber dari kotak infak yang diletakkan oleh Swadaya ummah di toko maupun rumah makan. Infak ini memiliki sifat tidak terikat yakni dapat dimanfaatkan sebagai program-program yang sumber dananya kurang.

3) Dana sosial Kemanusiaan

Merupakan dana yang berasal dari infak, shadaqah, dan hibah, baik pribadi maupun perusahaan yang diperuntukkan untuk kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, anak asuh (pendidikan), layanan kesehatan murah/gratis, dan bencana alam.

4) Dana dilarang syariah

Dana dilarang syariah merupakan dana yang berasal dari pendapatan atas bunga bank konvensional dan sumbangan dilarang syariah donatur. Contoh dari dana dilarang syariah adalah bagi hasil bunga bank oleh donatur yang menjadi nasabah di Bank Konvensional, dana khusus SPBU (selisih kembalian pembelian bensin), pengembalian dana umat dari muslim yang bertaubat karena memakan harta dari hasil yang tidak halal. Adapun ketentuan dalam penyaluran dana non halal ini dikhususkan hanya untuk pembangunan fasilitas umum masyarakat, seperti jalan, bangunan, jembatan, dan sebagainya.

5) Dana terikat.

Dana terikat adalah sumber dana yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh donatur. Pembatasannya dapat bersifat permanen atau temporer. Adapun jenis-jenis dari dana terikat adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Dana Insidental

Sumber penerimaan dana insidental berasal dari sumbangan masyarakat yang dititipkan baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri berupa perseorangan, perusahaan, maupun pemerintah.

Alokasi penyaluran dana insidental meliputi penyaluran terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya insidentia, misalnya bencana alam, konflik kemanusiaan, atau proyek-proyek penyaluran tertentu dalam jangka waktu tertentu.

b) Dana Fidyah

Dana fidyah merupakan dana titipan masyarakat yang penggunaannya dibatasi untuk penyaluran pangan yang ditunjukkan untuk fakir miskin

c) Dana Wakaf

Sumber penerimaan dana wakaf berupa wakaf yang diterima dari masyarakat dapat berupa bangunan, tanah, kendaraan, ataupun donasi bebas. Dana wakaf disalurkan sesuai dengan permintaan donatur, seperti untuk kepentingan bidang kesehatan, pendidikan, dan dakwah

d) Dana Qurban

Dana qurban dihimpun dari penerimaan qurban masyarakat. Dana qurban disalurkan sesuai amanah dari donatur yaitu untuk penyelenggaraan qurban seperti pengadaan hewan dan pendistribusiannya.

e) Dana aqiqah

Dana aqiqah merupakan dana titipan donatur untuk penyelenggaraan aqiqah baik donatur dari dalam negeri, maupun luar negeri, dana aqiqah disalurkan untuk pengadaan hewan dan dana operasional pendistribusian dan laporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Upaya LAZ Swadaya Ummah dalam Penginputan Penerimaan Zakat

Adapun upaya penginputan terdiri dari berikut ini:

a. Penerimaan Zakat

Dalam penerimaan zakat, swadaya ummah menerapkan cara sebagai berikut:

1) Jemput Zakat

Donasi jemput zakat adalah dimana Donatur/Muzaki yang ingin melakukan donasi terlebih dahulu menghubungi Amil Zakat Swadaya Ummah untuk melaksanakan penjemputan Zakat. Dalam melaksanakan penjemputan zakat, seorang Amil harus sangat diwajibkan untuk memperhatikan performance dan tata cara penjemputan. Selain itu terdapat aturan dalam penjemputan yakni:

- a) Penjemputan Donasi yang dibawah 1.000.000 diperbolehkan amil untuk menjemput sendiri /1 orang.
- b) Untuk dana yang di atas 1.000.000, maka Amil yang menjemput harus minimal 2 orang dan diusahakan agar menggunakan transportasi operasional.
- c) Pada kondisi tertentu jika amil tidak tahu jumlah dana yang akan dijemput dan ternyata setelah diterima jumlahnya di atas 1 juta, maka sebisa mungkin untuk menghubungi Amil lainnya untuk menjemput dana menggunakan mobil operasional.
- d) Segala bentuk kebijakan dengan mempertimbangkan keamanan amil dan dana yang dijemput.
- e) Amil yang menjemput dana adalah Amil tetap dan bukan relawan
- f) Penjemputan donasi oleh relawan harus dimonitoring oleh Amil Tetap.
- g) Amil yang melakukan penjemputan harus memperhatikan marketing tools yaitu: ID Card, Kuitansi Zakat, Brosur, Alat Tulis, Majalah, dan kartu nama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penerimaan Zakat di Kantor/Outlet

Selain layanan jemput zakat, swadaya ummah juga melaksanakan penerimaan zakat di kantor atau outlet yang telah ditentukan. Penerimaan zakat di kantor langsung diterima oleh bagian keuangan swadaya ummah. Dalam hal perhitungan zakatnya dapat ditentukan langsung oleh Muzaki ataupun Amil. Untuk penerimaan zakat di kantor sangat diperhatikan tata bahasa dan keramahatannya. Tidak dibenarkan untuk bersikap tidak sopan sekalipun kepada calon donatur yang baru sekedar bertanya-tanya tentang zakat dan program swadaya ummah. Penerima zakat di kantor juga harus menerapkan Kode Etik Amil dan menyiapkan marketing tools di meja penerimaan.

Salah satu kewajiban bagi seorang petugas penerima zakat adalah cross selling, yakni menawarkan kembali pada donatur terkait program-program terbaru dari swadaya ummah. Hal ini dapat membantu donatur semakin mengetahui tentang info donasi di Swadaya Ummah.

b. Kode Etik Amil

Dalam hal pengumpulan, Amil memiliki kode etik yang harus diperhatikan. Hal ini disebabkan Amil adalah representasi dari kelembagaan. Jika amil tidak memiliki integritas, maka secara tidak langsung akan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Swadaya Ummah tidak memiliki integritas.

Selain itu, untuk menjadi Amil Zakat tidak bisa melewati prosedur instan. Di Swadaya Ummah hampir seluruh amil berawal dari Relawan, yang lalu mengikuti training, dan akhirnya mendapatkan tugas sebagai amil. Hal ini sebagai bukti bahwa Swadaya Ummah begitu sangat memperhatikan standarisasi amil. Salah satu standar yang diberikan adalah Kode Etik Amil. Adapun kode etik amil di Swadaya ummah adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Memiliki Pemahaman Fiqih Zakat

Seorang amil sudah seharusnya menguasai ilmu fiqih zakat sehingga saat muzaki berkonsultasi, amil dapat memberikan jawabannya yang sesuai dengan aturan syariat zakat. Maka Swadaya Ummah senantiasa melakukan diskusi kajian zakat rutin bagi karyawan untuk membantu pemahaman fiqih zakat para amilnya.

2) Memiliki Loyalitas

Amil yang bertugas harus memiliki loyalitas kepada lembaga. Dalam kondisi seburuk apapun, hal buruk yang terdapat di internal kelembagaan tidak dibenarkan disampaikan kepada khalayak umum.

3) Menerima Zakat dengan Bukti Kuitansi

Setiap amil wajib memberikan bukti kuitansi penerimaan zakat sebagai tanggung jawab lembaga terkait aspek akuntabilitas dan transparansi. Walaupun beberapa muzaki tidak meminta kuitansi, atau meminta dibuat nama Hamba Allah, maka sebisa mungkin amil untuk melakukan standar etik yakni memberik kuitansi dan mengisi data diri Muzaki.

4) Menjamin keamanan dana muzaki

Dana zakat yang diserahkan oleh Muzaki kepada Amil hakikatnya adalah dana amanah. Selagi dana yang diterima amil belum disetorkan kepada Bendahara, maka dana tersebut menjadi tanggung jawab penuh Amil. Maka dari itu, Amil memiliki kewajiban untuk menyetorkan dana yang diterima baik dijemput maupun diterima di kantor paling lama 1x24 jam. Jika terdapat kondisi yang tidak memungkinkan, maka dana dapat di transfer oleh Amil ke Rekening resmi lembaga

4) Mendoakan Muzaki

Bagi sebagian Muzaki, doa bukanlah hal yang wajib ada dalam menerima zakat. Namun bagi amil, menjadi kewajiban untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendoakan. Sekalipun donasi melalui transfer dan akad diinformasikan melalui sosial media, maka wajib bagi amil untuk mendoakan.

5) Memberikan Pelaporan secara Lisan maupun tulisan

Seorang Amil wajib memberikan laporan baik secara tulisan maupun lisan terkait informasi penyaluran zakat yang terupdate agar dapat menambah keyakinan dan kepercayaan donatur. Semakin jelas dan terbuka informasi kepada muzaki, maka akan semakin besar kepercayaan muzaki kepada lembaga.

c. Strategi Pengumpulan Zakat

Dalam melaksanakan pengumpulan Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah menggunakan mekanisme pengumpulan terdiri dari:

1) Metode Canvasing

Metode canvasing adalah strategi pengumpulan yang dilaksanakan dengan mengajak kepada calon donatur secara langsung (tatap muka). Metode Canvasing dilakukan oleh Tim Fundraising dengan menyiapkan marketing Tools seperti brosur, ID Card, dan Majalah untuk langsung menjumpai

2) TeleFundraising

Telemarketing adalah strategi pengumpulan dengan memanfaatkan media telepon seluler. Pada even tertentu seperti mendekati ramadhan, tahun baru islam, dan even lainnya maka Operator Swadaya Ummah akan menghubungi para donatur untuk sekedar menyapa dan mengingatkan tentang swadaya ummah. Hal ini dilakukan untuk menghemat biaya yang harus dikeluarkan saat melaksanakan canvasing. Jika dengan strategi canvasing dalam 1 hari hanya dapat menjumpai 5-10 donatur. Dengan telemarketing donatur yang dapat disapa mencapai 30-50 donatur. Namun jelas secara respond canvasing akan lebih akurat jika dibandingkan dengan telemarketing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Online Fundraising

Online marketing adalah kegiatan fundraising dengan memanfaatkan media online untuk melakukan kegiatan fundraising. Media online yang dimaksud adalah Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan lain sebagainya. Konten pada online fundraising dibuat semenarik mungkin dan mampu menyentuh kepedulian donatur.

4) Even Fundraising

Dalam mengumpulkan donasi, Swadaya Ummah juga membuat even-even yang menarik agar membuat donatur dapat berdonasi dengan cara tidak langsung. Pada even fundraising, donatur tidak serta merta diminta donasi, namun calon donatur akan diberikan sebuah pelatihan yang diujung acara maka diberikan waktu pengenalan lembaga dan ajakan donasi. Sehingga daya tarik awalnya adalah kegiatan tersebut. Sebagai contoh adalah even menghafal Al-Quran yang dilakukan pada tahun 2013, dimana mengundang narasumber Ibu Rahayu Ningsih Ibu dari 12 Hafiz Quran. Sasaran peserta adalah siswa dan guru di sekolah islam yang menekankan program hafalan. Acara ini cukup ramai peminat, diakhir acara swadaya ummah melakukan lelang barang dari karya anak yatim binaan sebagai media donasi.

5) Kotak Infak

Kotak infak adalah media yang membantu pengumpulan dari toko dan rumah makan di provinsi riau. Kotak infak dinilai efektif karena mampu membantu pengumpulan dari konsumen toko dan rumah makan yang biasa menginfakan uang kembaliannya di kotak infak. Namun kotak infak juga sedikit beresiko karena rentan kehilangan dan penipuan yang mana terdapat orang yang mengaku dari swadaya ummah yang melakukan pengambilan kotak yang berisi. Berdasarkan hal itu, swadaya ummah memulai kebijakan untuk mengurangi kotak infak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penyaluran Dana LAZ

- Bantuan sesaat (konsumtif), yaitu membantu mustahiq dalam menyelesaikan atau mengurangi masalah yang sangat mendesak atau darurat.
- Bantuan pemberdayaan (produktif), yaitu membantu mustahiq untuk meningkatkan kesejahteraan baik secara perorangan maupun kelompok melalui program atau kegiatan yang berkesinambungan.¹⁸

6. Zakat Maal

Zakat secara bahasa artinya adalah berkah, tumbuh, suci baik dan bersihnya sesuatu. Sedangkan secara syara' adalah hitungan tertentu dari harta dan sejenisnya dimana syara' mewajibkan untuk mengeluarkannya kepada orang-orang fakir dan yang lainnya dengan syarat-syarat khusus. (Al-mu'jam Al- wasith 396)¹⁹

Imam Asy Syarkhasyi al Hanafi dalam kitabnya al mabsuth mengatakan bahwa dari segi bahasa zakat adalah tumbuh dan bertambah. Karena sesungguhnya ia menjadi sebab bertambahnya harta dimana allah ta'ala menggantinya didunia dan pahala diakhirat, sebagaimana firmanNya:²⁰ (Qs. Saba'[34]: 39)

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّن شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

Artinya: Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya

¹⁸M. Daud, Widyaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan Palembang, 2011 (akses 4 november 2020)

¹⁹Gus Arifin, Keutamaan Zakat Infak Sedekah (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm 3.

²⁰Gus Arifin, Keutamaan Zakat Infak Sedekah (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Zakat menurut istilah fiqh adalah sejumlah harta tertentu yang harus diserahkan kepada orang-orang yang berhak menurut syariat Allah SWT.²¹

Menurut para fuqaha Madzhab Hanafi, zakat maal ialah pemberian harta karena Allah, agar dimiliki oleh orang fakir yang beragama Islam, selain Bani Hasyim atau bekas budaknya, dengan ketentuan bahwa manfaat harta itu harus terputus, yakni tidak mengalir lagi kepada pemiliknya yang asli dengan cara apapun.

Menurut Madzhab Maliki bahwa zakat maal ialah mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu pula, yang telah mencapai nisab, diberikan kepada yang berhak menerimanya, yakni bila harta itu merupakan milik penuh dari si pemberi dan telah berulang tahun, untuk selain barang tambang dan hasil pertanian.

Menurut Madzhab Syafi'i bahwa zakat maal ialah harta tertentu yang dikeluarkan dari harta tertentu dengan cara tertentu pula.

Menurut Madzhab Hambali bahwa zakat maal ialah hak yang wajib dikeluarkan dari suatu harta.²²

Pelaksanaan zakat itu merupakan salah satu usaha untuk:

1. Membersihkan jiwa muzaki wajib pajak dari pada sifat-sifat bakhil, tamak serta menanamkan perasaan cinta kasih (solidaritas) terhadap golongan yang lemah.
2. Membersihkan harta yang kotor karena campur dengan harta mustahik (orang yang berhak menerima).
3. Menumbuh kembangkan kekayaan muzaki, sesuai dengan Q.S Al-Baqaroh ayat 245:

²¹Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, hlm 34.

²²Syauqi Ismail Sahhatih, *Penerapan Zakat dalam Bisnis Modern*, hlm 19-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأُضْعَافًا

كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: *Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan*

4. Membersihkan jiwa para mustahik dari perasaan sakit (iri) hati, benci dan dendam terhadap golongan kaya yang hidup dalam serba kemewahan tetapi tidak sudi mengeluarkan zakat.
5. Memberikan modal kerja kepada golongan lemah untuk menjadi manusia yang berkemampuan hidup layak.²³

Hukum tentang zakat sangat rasional sifatnya dan beralasan. Para ulama menetapkan alasan kewajiban zakat dari sifat-sifat harta. Sifat-sifat yang dijadikan sumber bagi kewajiban zakat adalah sebagai berikut:

Pertama, sifat harta itu bisa mengangkat status seseorang dari miskin menjadi kaya. Maka ada sesuatu yang wajib dikeluarkan si kaya untuk si miskin. Dalam harta si kaya terdapat untuk miskin yang meminta dan orang yang tidak punya apa-apa.

Kedua, sifat kepemilikan terhadap harta yang terkena wajib zakat harus tidak hilang dari sewaktu-waktu.

Ketiga, harta kekayaan itu harus harta yang dapat berkembang, baik melalui suatu perbuatan maupun suatu kebijakan, dimana seseorang dapat mengambil jalan untuk mengembangkan hartanya dan tidak

²³Pramono Sjechul Hadi, *Sumber-sumber Penggalan Zakat* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992), hlm 34-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong orang-orang yang menempah emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah.²⁴

a. Macam- Macam Zakat Maal

Dalam Undang-Undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada pasal 4 ayat (2) harta yang wajib dikenakan zakatnya adalah sebagai berikut:

- Emas, perak dan logam mulia lainnya.
- Uang dan surat berharga lainnya.
- Perniagaan.
- Pertanian, perkebunan, dan kehutanan.
- Peternakan dan perikanan.
- Pertambangan.
- Perindustrian.
- Pendapatan dan jasa, dan
- Rikaz.²⁵

b. Zakat Maal Memiliki Tiga Segi

- Segi ibadah: pada sisi ini disyaratkan niat menurut sebagian para ulama, dan amal bertujuan untuk melaksanakan perintah Allah SWT.
- Segi Sosial: ketika masyarakat dari sebagian keluarga, terutama mereka fakir miskin yang mempunyai hak zakat tersebut. Mereka membutuhkan bantuan dari masyarakat lain yang berkecukupan. Begitu juga mereka yang mempunyai banyak hutang, para budak dan ibnu sabil.
- Segi Ekonomi: segi ekonomi adalah sisi ketiga yang merupakan sisi pelengkap dari zakat. Walaupun masalah ekonomi merupakan pembahasan yang sudah sering dilakukan dalam usaha

²⁴Muhammad Abu Zahra, *Zakat dalam Perspektif Sosial*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004), hlm 37-38.

²⁵Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dan Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan keuangan, tetapi kajian ekonomi zakat sangat jarang dilakukan.²⁶

c. Kedudukan, Fungsi dan manfaat Zakat

Zakat adalah salah satu pilar (rukun) islam; posisinya sama dengan syahadat, shalat, puasa dan haji. Jika hanya mengerjakan shalat atau rukun yang lainnya, tanpa menunaikan zakat, maka dia berdosa. Kalau seorang muslim tidak mengeluarkan zakat, meskipun sudah memenuhi syarat wajib lainnya maka islamnya belum sempurna.²⁷ Allah berfirman (Qs Al-mu'minun [23]: 1-4)

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾

Artinya: *Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna dan orang-orang yang menunaikan zakat*

Diantara fungsi dan manfaat zakat adalah:

1. Menolong orang yang lemah dan susah agar dapat menunaikan kewajiban terhadap Allah dan sesama makhluk.
2. Diri dari sifat kikir dan akhlak tercela serta mendidik diri agar bersifat mulia dan pemurah dengan membinasakan membayar amanah.
3. Sebagai ucapan syukur dan terima kasih atas nikmat yang diberikan kepadanya.
4. Mendekatkan hubungan kasih dan mencintai antara si kaya dengan si miskin.
5. Menjaga kejahatan-kejahatan yang akan timbul dari si miskin dan orang terlantar.
6. Menghilangkan sifat kikir.
7. Membersihkan sifat kikir.

²⁶ Abdul Alhamid Mahmud Al-Baily, *Ekonomi Zakat Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 3-4.

²⁷ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat Infak Sedekah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm 15-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial.
9. Mendidik manusia untuk disiplin dalam menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain.
10. Sarana pemerataan rezeki guna keadilan social.
11. Membersihkan jiwa muzaki.
12. Membersihkan harta muzaki.
13. Fungsi sosial ekonomi.
14. Fungsi ibadah.

B. Kajian Terdahulu

Untuk melihat posisi penelitian ini dan membandingkan dengan penelitian lain, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang hampir sama namun memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul

1. “Upaya Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kampar dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat ditinjau Ekonomi Islam” yang diteliti oleh seorang Mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) yang bernama Netti Herawati pada tahun 2012 dengan nomor Skripsi 164EI. Dalam penelitian ini ia menyimpulkan bahwa, Upaya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kampar dalam mengoptimalkan penerimaan zakat dengan cara menumbuhkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan zakat serta cara pembayarannya. Bentuk Upaya yang dilakukan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kampar dalam mengoptimalkan penerimaan zakat bersifat himbauan, penyuluhan, serta sosialisasi tata cara pembayaran zakat agar memudahkan muzakki dalam membayar zakat dan serta melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menghimpun dana, memberikan surat teguran kepada muzakki yang terlambat/tidak membayar zakat. Kinerja Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kampar sebagai Badan Amil Zakat telah sesuai dengan kajian fiqh yaitu tugas amil mengambil, memungut, menerima zakat dari muzakki, menjaga dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeliharanya, melakukan pendataan terhadap muzaki dan mustahiq. Melakukan pembinaan serta menyusun administrasi kemudian menyalurkan dana zakat tersebut. Penelitian yang kedua berjudul

2. “Upaya Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia“ yang diteliti oleh seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) yang bernama Sarwani ada tahun 2008 dengan nomor Skripsi 464. Dalam penelitiannya ini ia menyimpulkan bahwa, upaya Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Zakat dilakukan dengan memberikan bantuan pendidikan ke lembaga-lembaga pendidikan yang membutuhkan, memberikan intensif kepada guru-guru, memberikan bantuan fasilitas untuk pendidikan, dan memberikan beasiswa rutin kepada siswa yang tidak mampu dalam memenuhi biaya pendidikannya.

Berbeda dengan penelitian ini, penelitian ini fokus membahas tentang upaya Lembaga Amil Zakat dalam mengoptimalkan pendistribusian zakat maal di kota pekanbaru.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.²⁸ Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam

²⁸Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: Pertama, Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus. Kedua, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Dari khusus ke umum.²⁹

Untuk memahami upaya Lembaga Amil Zakat dalam mengoptimalkan pendistribusian zakat maal di kota pekanbaru dilakukan dengan kerangka pikir sistematis. Pendistribusian:

- Bantuan sesaat (konsumtif), yaitu bantuan yang diberikan kepada mustahiq yang sangat mendesak atau darurat.
- Bantuan pemberdayaan (produktif), yaitu bantuan yang diberikan kepada mustahiq melalui kegiatan yang kerkesinambungan.

Gambar 1.1
Skema Kerangka Pikir



²⁹Bagong Suyanto dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini merupakan tahapan peneliti menjelaskan cara bagaimana penelitian dapat dilakukan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, peneliti harus menentukan metodologi penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.³⁰

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru. Waktu penelitian ini selama 4 bulan terhitung mulai bulan november sampai bulan februari.

1. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui

³⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm 251.

³¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau yang untuk diolah dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.³²

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi dan wawancara
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.³³

C. Informan Penelitian

Adapun informan (responden) penelitian ini adalah (1) orang Direktur Eksekutif dan (1) orang pegawai/karyawan bagian Pendistribusian di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide (monitor) atau rangkaian foto.³⁴

³²Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hlm 82.

³³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2000), hlm 76-77.

³⁴Yasril Yazid, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UnriPerss, 2009), hlm 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dalam Megoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal di Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Proses *interview* dilakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dalam Megoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal di Kota Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data melalui dokumen-dokumen, data yang diambil dari Lembaga Amil Zakat,³⁵ berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

E. Validitas Data

Validitas atau kesahehan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.³⁶ Uji keabsahan penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menguji keabsahan informasi.³⁷

Triangulasi kejujuran peneliti, sumber data, teori, dan metode. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber

³⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)

³⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: kencana,2011), hlm 132-133.

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 253.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.³⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka akan dilakukan uji keabsahan informasi yang diperoleh dari hasil teknik tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.³⁹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan informan secara tertulis atau lisan, dan juga perilaku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan menggunakan pola pikir induktif, yaitu pola pikir ini untuk menganalisis tentang bagaimana Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dalam Megoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal di Kota Pekanbaru.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data yaitu peneliti mencatat semua data secara objektif tentang Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dalam Megoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal di Kota Pekanbaru.
2. Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi. Reduksi data dalam hal ini adalah setelah terkumpulnya data maka peneliti harus mampu memilih yang sesuai dengan penelitian atau benar-benar akurat untuk disajikan.

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 257

³⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 59-62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyajian Data berupa sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks , garfik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna mengabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisa dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah yang menarik kesimpulan yang ataukah terus melangkah melakukan analisis menurut saran yang dikisakan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Dalam pengambilan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Keempat komponen tersebut saling mempengaruhi dan terkait. Mulai dari peneliti melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data atau pemilihan, setelah reduksi kemudian diadakan penyajian data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH

A. Yayasan Swadaya Ummah

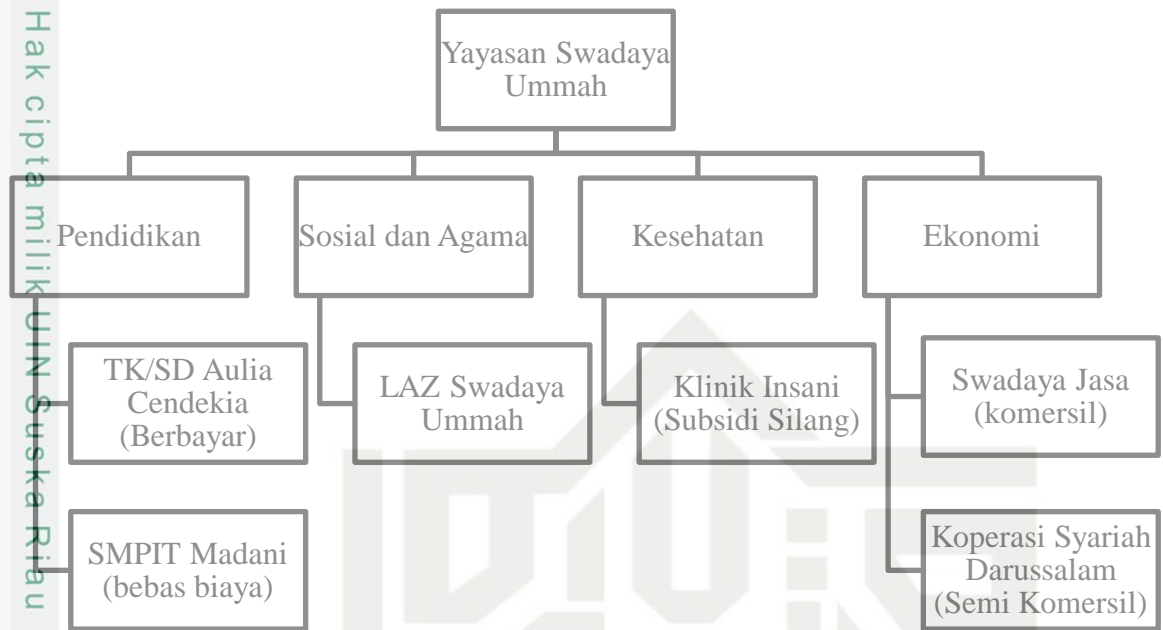
Yayasan Swadaya Ummah adalah yayasan yang menjadi awal berdirinya lembaga amal zakat swadaya ummah ini. Yayasan ini berdiri pada tahun 2002, dengan semangat untuk menjadi media pemberdayaan ummat melalui program keagamaan. Yayasan Swadaya Ummah adalah pusat dari berdirinya program-program swadaya ummah lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil keputusan rapat yayasan swadaya ummah tahun 2011 yang menyatakan diri menjadi Yayasan yang bebas dan independen dengan tidak hanya menjadi Lembaga Amil Zakat sebagai tumpuan utama, namun mulai masuk pada program komersil dalam rangka menjadi subsidi silang program sosial.

Makna mulai masuk pada program komersil adalah dengan membuka unit-unit usaha yang bertujuan mendapatkan profit yang harapannya mampu membantu sekian persennya dari program zakat yang dilaksanakan. Program komersil tersebut adalah Sekolah berbayar, Koperasi Syariah, dan Swadaya Jasa. Sehingga Yayasan Swadaya Ummah mampu menjadi Grup dari kumpulan lembaga-lembaga di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Berikut adalah gambaran struktur yayasana Swadaya Ummah:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Yayasan Swadaya Ummah

Bagian dari Yayasan Swadaya Ummah adalah sebagai berikut:

1. Sosial (LAZ Swadaya Ummah)

Lembaga Amil Zakat yang menjadi unit tertua di Yayasan Swadaya Ummah. Memiliki fungsi sosial 100% dan operasional sesuai dengan standar aturan pada undang-undang Nomor 23 tahun 2011.

2. Pendidikan

Program pendidikan yayasan Swadaya Ummah adalah unit usaha yang berbentuk TK/SD yang berbayar untuk umum bernama Sekolah Aulia Cendekia yang terletak di Jl. Uka ujung. Sedangkan untuk tingkat SMP adalah SMPIT Madani yang khusus untuk Dhuafa dengan bebas biaya.

3. Kesehatan

Pada bidang kesehatan Swadaya Ummah memiliki program Klinik Insani yang berada di Jl. Soekarno-Hatta No. 70. Klinik ini terdiri dari layanan pengobatan dan bersalin gratis untuk dhuafa.

4. Ekonomi

Ekonomi adalah bidang unit usaha komersil yang didirikan Yayasan Swadaya Ummah dalam rangka memberikan kemandirian yayasan. Unit

Usaha ini terdiri dari Swadaya Jasa yang menjual kebutuhan sembako dan Koperasi Syariah Darussalam yang memberikan program simpan pinjam .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau B. Sejarah LAZ Swadaya Ummah

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru didirikan sebagai bentuk keprihatinan terhadap kondisi umat Islam yang terpuruk dalam keadaan kemiskinan dan kebodohan. Salah satu solusinya dari permasalahan ini adalah mengoptimalkan zakat umat untuk menngentaskan kemiskinan, meningkatkan sumber daya manusia dan sebagai pilar kebangkitan ekonomi umat, melalui pengelolaan zakat yang dilakukan secara profesional. Filosofi yang sangat kuat mempengaruhi kinerja lembaga amil zakat swadaya ummah Pekanbaru adalah bagaimana menjadikan mustahik (fakir miskin) menjadi muzaki (pemberi zakat). Sehingga zakat yang diberikan bukan hanya membantu sementara, tetapi juga dapat mengentaskan masalah secara jangka panjang.

Dalam operasionalnya, Swadaya Ummah adalah lembaga bersifat nirlaba yang beraktifitas dalam pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf serta dana sosial lainnya dari masyarakat mampu kepada masyarakat yang membutuhkan. Pada kondisi-kondisi tertentu swadaya ummah juga mendayagunakan dana kemanusiaan untuk korban bencana alam, konflik kemanusiaan, maupun krisis pangan baik di dalam maupun luar negeri. Pada momentum hari raya qurban, swadaya ummah juga mendayagunakan dana qurban yang berasal dari dalam dan luar negeri untuk masyarakat miskin.

Swadaya Ummah berdiri pada tahun 2002, dengan badan hukum yayasan, dengan Akte Notaris Tajib Rahardjo, SH, Nomor 115 Tahun 2002 sebagai Yayasan yang bergerak dalam pengelolaan dana sosial kemanusiaan. Pada tanggal 31 Desember 2003, Swadaya ummah telah dikukuhkan sebagai lembaga amil zakat (laz) Provinsi Riau oleh Bapak Gubernur Riau HM. Rusli Zainal, SE dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau No. 561/XII/2003. Dengan demikian, swadaya ummah telah diakui secara resmi menjadi lembaga pertama yang dipercaya pemerintah provinsi Riau untuk mengelola dana zakat, infak, sedekah maupun wakaf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan peraturan pengelolaan zakat terbaru melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, mewajibkan lembaga amal berskala provinsi dan kota untuk memperbaharui izin pengelolaan zakat kepada direktur Jendral Pengelolaan Zakat di Kementerian Agama. Hal ini menuntut Swadaya Ummah untuk memperbaharui Izin pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan undang-undang. Pada tahun 2015 melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dengan Surat Keputusan Nomor: 772 Tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015, LAZ Swadaya Ummah secara resmi menjadi Lembaga Amil Zakat kota Pekanbaru.

Pada hakikatnya zakat, infak/sedekah maupun dana sosial lainnya yang diamanahkan melalui swadaya ummah didayagunakan untuk meningkatkan harkat hidup kaum dhuafa, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, dampak manfaat yang luas, berkelanjutan dan akhirnya program tersebut menjadi institusi yang mandiri untuk kaum dhuafa dan berujung menjadi aset sosial masyarakat Indonesia.

C. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah

1. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat yang amanah dan profesional, menyantuni dan memberdayakan kaum dhuafa serta korban bencana kemanusiaan.

2. Misi

- a. Menjadi Lembaga Amil Zakat yang amanah dan profesional dan mendorong terciptanya lapangan kerja serta aktif dalam kegiatan kemanusiaan
- b. Mengelola dana masyarakat berupa zakat, infak, sedekah, wakaf, hibah, dana kemanusiaan, CSR, dan dana lainnya secara profesional dan transparan dalam bentuk program karitas dan pemberdayaan dengan tujuan meringankan beban hidup kaum dhuafa
- c. Menjadi mediator perusahaan dan pemerintah dalam usaha meringankan beban hidup kaum dhuafa
- d. Inisiator dalam membuka lapangan kerja baru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memberikan edukasi kepada semua pihak untuk turut bersama peduli terhadap nasib kaum dhuafa.⁴⁰

D. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Swadaya

Ummah

Dewan Pengawas Syariah	: Dr. Zulkifli MA
Dewan Pengawas Keuangan	: H. Yaniswar Ahmad, SE,MM.Ak, CA
Dewan Pembina Yayasan	: Sujiat MA
	: M. Yunus Lubis Lc, MA
	: Dwi Purwanto
	: Nuryasin Amd
Ketua Yayasan	: Arip Nugroho
Direktur Eksekutif	Nofriadi, Ssi
Manager SDM dan Keuangan	: Fenny Vestia, SE
Staf	: Aulia, SE
Manager Fundraising	: Novi Erizon, SH
Staf	: Firman Syahputra
	: Nia Saputri, Ssi
Media dan Humas	: Fathromi
Staf	: Rahmat Dianto
Manager Klinik	: Dr. Nadya
	Dokter Lukman, Bidan Amel,
Staf	: Rapikoh, Febrita, Sarminah
	: , Fitra, Citra

⁴⁰Website Resmi LAZ Swadaya Ummah (www.swadayaummah.or.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

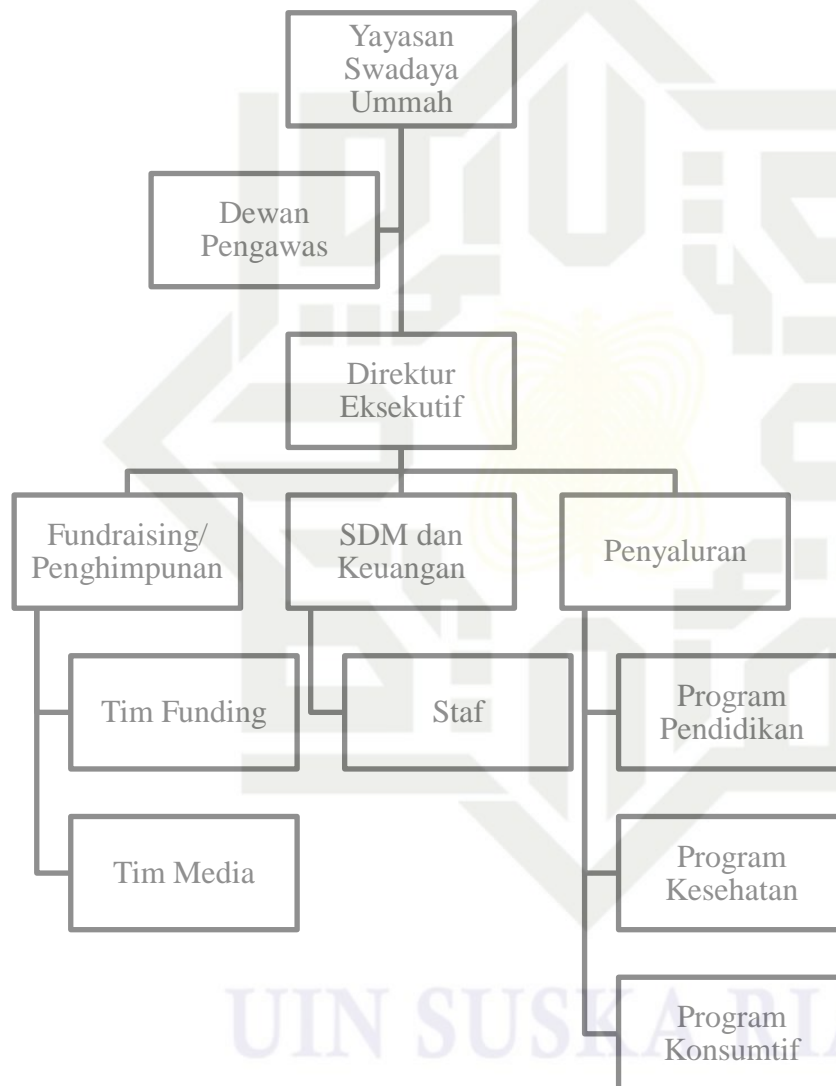
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Sekolah SMPIT	:	Muhsin Nurhailis, S.Si
Madani	:	Ahmad Rifai, MH
Manager Ekonomi	:	Tresno Maulana, S.Kom
Staf	:	

Struktur dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.2
Struktur Lembaga Amil Zakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Deskripsi Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dewan Pengawas Syariah:
 - a. Bertugas mengawasi kerja lembaga dari sisi kesyariaan
 - b. Memberikan saran terhadap perkembangan lembaga
 - c. Menjadi fasilitator antara lembaga dan dewan syariat nasional
- 2) Dewan Pengawas Keuangan
 - a. Bertugas menjadi auditor internal lembaga
 - b. Memberikan penilaian terhadap aktifitas keuangan lembaga
- 3) Dewan Pembina
 - a. Memberikan pembinaan terhadap sumber daya manusia
 - b. Memberikan saran terhadap kebijakan yang diambil lembaga
 - c. Memberikan pendampingan terhadap aktifitas kelembagaan
- 4) Direktur Eksekutif
 - a. Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan dari lembaga
 - b. Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilaksanakan
 - c. Merencanakan dan menyusun rencana kerja
 - d. Sebagai pengambil keputusan didalam aktifitas operasional lembaga
- 5) Manager Keuangan dan SDM
 - a. Mengendalikan segala kegiatan keuangan
 - b. Membina karyawan
 - c. Bertanggung jawab kepada direktur eksekutif berkaitan dengan karyawan dan keuangan
- 6) Manager Fundraising
 - a. Menghimpun dana ziswaf
 - b. Melaporkan kegiatan penghimpunan
 - c. Menawarkan program pengelolaan zakat
 - d. Menjaga brand lembaga
 - e. Memberikan pelayanan kepada muzaki
- 7) Manager Pendidikan
 - a. Melaksanakan program-program pendidikan
 - b. Membuat laporan kegiatan pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bertanggungjawab atas kegiatan pendidikan
- 8) Manager kesehatan
 - a. Melaksanakan program-program kesehatan
 - b. Membuat laporan kegiatan kesehatan
 - c. Bertanggungjawab atas kegiatan kesehatan
- 9) Manager ekonomi
 - a. Melaksanakan program-program ekonomi
 - b. Membuat laporan kegiatan
 - c. Bertanggungjawab atas kegiatan ekonomi⁴¹

Alur Manajemen Zakat di LAZ Swadaya Ummah

Mekanisme manajemen zakat di Swadaya Ummah mengikuti standar pengelolaan yang terdapat UU Nomor 23 tahun 2011 yakni meliputi pengumpulan, penyaluran dan pemberdayaan. Hanya saja di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah penamaannya disesuaikan dengan istilah kelembagaan seperti bagian pengumpulan diganti dengan istilah penghimpunan (Funding), bagian penyaluran diganti dengan pendistribusian, bagian pemberdayaan diganti dengan bagian Ekonomi.

Alur manajemen zakat sangat bergantung dari bagian lainnya yang terdapat di Swadaya Ummah sehingga dapat dikatakan bahwa dalam satuan kerja swadaya ummah memiliki kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini disebabkan dalam pengumpulan zakat secara penerimaan sumber dana yang berbeda-beda. Sebagai contoh, dana yang dibayarkan sebagai dana zakat tidak bisa disamakan pencatatannya dengan penerimaan dana wakaf. Sebaliknya, dana wakaf juga tidak dicatat sebagai dana zakat.

Hal ini disebabkan secara sifat, sumber dana tersebut memiliki kriteria masing-masing. Jumlah dana yang dihimpun berdasarkan komposisinya akan sangat memberikan pengaruh kepada penyaluran dana tersebut. Sehingga pendistribusian akan sangat bergantung dengan dana zakat yang diterima. Jika dana dari sumber dana zakat besar, maka penyaluran akan lebih di fokuskan

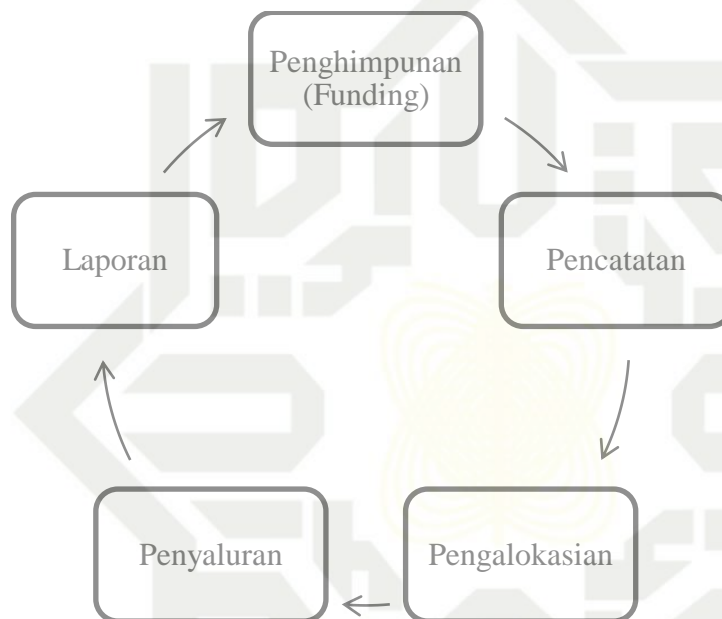
⁴¹Dokumen Struktur Organisasi LAZ Swadaya Ummah 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada program asnaf mustahik seperti bantuan konsumtif fakir miskin, beasiswa anak miskin, pembinaan mualaf, dan sebagainya. Jika dana yang diterima dari sumber dana infak anak yatim besar, maka program pendistribusian yang memungkinkan dilaksanakan adalah program beasiswa yatim, santunan yatim, bingkisan yatim, dan sebagainya.

Secara umum alur dari manajemen zakat Swadaya Ummah didasarkan pada alur sebagai berikut:



Gambar 4.3
Alur manajemen Zakat

Dari alur pendistribusian di atas dapat diketahui bahwa mekanisme lembaga zakat swadaya ummah terdiri dari setidaknya 5 tahap.

1. Penghimpunan

Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf. Kata penghimpunan memiliki istilah lain yakni Funding. Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah, yang memiliki tugas dan fungsi dalam penghimpunan adalah Fundraising.

Fundraising adalah Amil yang memiliki tugas Penggalangan dana dengan bentuk proses pengumpulan kontribusi sukarela dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang atau sumber daya lain dengan meminta sumbangan dari individu, perusahaan, yayasan, atau lembaga pemerintah. Dalam melaksanakan kegiatan fundraising, harus memperhatikan standar operasional prosedur dan kode etik amal.

Penghimpunan di lembaga amal zakat swadaya ummah memiliki peran sebagai ujung tombak dari pelaksanaan pendistribusian zakat. Hal ini disebabkan sumber dana pendistribusian adalah dana yang dihimpun oleh Tim Fundraising.

2. Pencatatan.

Pencatatan adalah merupakan salah satu dari aktifitas lembaga zakat. Pencatatan yang dimaksudkan adalah melakukan pembukuan segala bentuk transaksi keuangan yang diterima oleh muzaki untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat.

Pentingnya penggunaan pencatatan keuangan zakat merupakan bagian dari kewajiban menjalankan undang-undang. Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pada Bab 3 pasal 21-29 yang terkait dengan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pelaporan Zakat. (UU 23 Tahun 2011). Pelaporan keuangan zakat kepada masyarakat juga mempunyai peran penting sebagai informasi dan pertanggung jawaban pengelola zakat kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pasal 29 Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 yang berbunyi, "*Laporan Neraca Tahunan BAZNAS dan LAZ diumumkan melalui media cetak atau media elektronik*".

3. Pengelolaan

Makna dari pengelolaan disini adalah pelaksanaan melakukan persiapan dalam penyaluran zakat. Hal ini disebabkan karena dana zakat yang dihimpun oleh lembaga zakat swadaya ummah memiliki kriteria penyaluran yang baku. Pada bagian ini akan dilakukan penentuan komposisi penyaluran dana masing-masing program dan masing-masing asnaf. Sehingga lembaga akan memberikan penjaminan bahwa penyaluran telah sesuai dengan panduan kesyariaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk pengelolaan disini melalui rapat rutin penyaluran dana yang diikuti oleh pihak-pihak penting di lembaga amil zakat swadaya ummah. Rapat ini terdiri dari Direktur, Manager Keuangan, Manager Penghimpunan, dan Manager Penyaluran. Pada rapat ini akan ditentukan alokasi dana yang dirujuk pada panduan rapat kerja tahunan yang akan disalurkan.

Sebagai contoh, dana yang dihimpun pada Januari 2020 adalah 150.000.000, maka melalui rapat yang penyaluran maka ditentukan alokasi dana sebagai berikut:

- a. Alokasi Dana Swadaya Cerdas: Rp. 30.000.000
- b. Alokasi Dana Swadaya Sehat: Rp. 30.000.000
- c. Alokasi Dana Swadaya Mandiri ; Rp. 10.000.000
- d. Alokasi Operasional (Upah, Listrik, Sewa, ATK) : Rp. 20.000.000
- e. Alokasi Dana Konsumtif: Rp. 10.000.0000
- f. Saving dana dan persiapan penyaluran skala besar: Rp, 50.000.000

Data di atas merupakan simulasi dari pengalokasian dana zakat di Swadaya Ummah. Sehingga sangat dipastikan pengalokasian dana memiliki prinsip :

2) Prinsip Syariah

Prinsip syariah adalah prnisip penyaluran zakat dengan menjamin kesesuaian pada asnaf penerima zakat.

3) Prinsip Profesionalitas

Prinsip profesionalitas maknanya adalah penyaluran zakat dengan memperhatikan skala prioritas dan hal-hal yang sifatnya dapat mendukung penyaluran menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Penyaluran

Setelah menentukan alokasi dana pada program penyaluran dan asnaf, maka selanjutnya adalah merealisasikan penyaluran tersebut menjadi sebuah pendistribusian. Dari kegiatan penyaluran ini maka harus dipastikan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memastikan penerima adalah asnaf yang layak
- 2) Memastikan penyaluran sesuai dengan standar penyaluran yang ada.
- 3) Mengarsipkan seluruh dokumen keuangan, foto, dan dokumen lainnya.

5. Pelaporan

Pada kegiatan pelaporan, memiliki tujuan memberikan informasi kepada Muzaki maupun donatur terkait dengan realisasi dana dan menjadi media promosi kepada calon donatur. Hal ini disebabkan kebutuhan bagi para donatur bukanlah mendapatkan tanda mata sebagai donatur atau hal lainnya yang lumrah dilakukan oleh marketing kepada pelanggan setia. Di lembaga zakat yang dibutuhkan adalah penjaminan bahwa dana zakat yang telah disalurkan telah sampai kepada orang benar-benar tepat sasaran.

Laporan yang diberikan dalam bentuk:

a) Laporan Keuangan

Laporan ini berisi jumlah keuangan yang diterima dan disalurkan. Umumnya laporan yang diberikan sesuai dengan standar akuntansi zakat PSAK 109

b) Laporan Dokumentasi Penyaluran

Di Swadaya Ummah segala bentuk aktifitas penyaluran mulai dari survey, kondisi mustahik, dan realisasi penyaluran bantuan harus memiliki dokumentasinya. Hal ini karena sudah menjadi standar pelaporan di swadaya ummah.

b. Laporan pendukung seperti pernyataan dari RT, RW dan Lurah setempat.

Laporan pendukung adalah laporan yang sifatnya data penguat terkait bukti realisasi dana zakat yang disalurkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendistribusian Zakat di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah terdiri dari 2 mekanisme pendistribusian yakni Pendistribusian Konsumtif dan Produktif. Pendistribusian Konsumtif adalah pendistribusian jangka pendek yang fokus pada kebutuhan pokok diantaranya adalah program beasiswa, sembako dhuafa, santunan zakat ramadhan, bingkisan lebaran, bantuan pengobatan, khitan massal dan sebagainya. Program Produktif adalah program berkelanjutan dengan objek pada masalah ekonomi keluarga mustahik. Berbeda dengan konsumtif, produktif memberikan stimulus kepada mustahik untuk bisa memandirikan ekonominya. Di antara program ini adalah Program Modal Usaha UMMAH, Rumah Pintar Masyarakat, Gerobak UMMAH, Lapak UMMAH, dan Pelatihan Wirausaha Mustahik.
2. Upaya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Dalam Mengoptimalkan Pendistribusian Zakat Maal Di Kota Pekanbaru terdiri dari Menetapkan Aturan Pendistribusian, Menetapkan Standarisasi Pendistribusian, mendata Mustahik, Survey Mustahik, Membentuk Rapat Komite Pendistribusian, Membuat Kaji Dampak. Upaya ini dilaksanakan secara kolektif melibatkan seluruh pihak mulai dari Dewan Pengawas, Direktur, Manager-manager, Tim Penyaluran, dan Surveyor.

B Saran

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Agar Swadaya Ummah lebih meningkatkan pendistribusian agar dapat memaksimalkan manfaat kepada seluruh Mustahik.
2. Agar Swadaya Ummah melakukan publikasi terhadap program pendistribusian agar meningkatkan kepercayaan masyarakat.

3. Agar penelitian lainnya dapat melakukan penelitian khusus terkait Kode Etik Amil untuk memberikan gambaran standarisasi amil di Swadaya Ummah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alhamid Mahmud Al-Baily, 2006. *Ekonomi Zakat Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Ali Hasan, 2003. *Masail Fiqhiyah Zakat Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Andri Soemitra, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta, Kencana.
- Bagong Suyanto dan Sutinah, 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta, Kencana.
- Berhan Bungin, 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Berhan Bungin, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Kencana.
- Cik Hasan Bisri, 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI, 2007. *Al-Qur'an Terjemahan*. Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Didin Hafiduddin, 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta, Gema Insani Press.
- Edy Arifin, 2016. *Keutamaan Zakat Infak Sedekah*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Hartanto Widodo, 2000. *PAS (Pedoman Akuntansi Syariah) Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*. Bandung, Mizan.
- Hartina, 2013. *Problematika Zakat Profesi dalam Produk Hukum di Indonesia*. Pekanbaru, Suska Press.
- Hasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta, PT bumi Aksara.
- Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Iskandar, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta, Gaung Persada Press.
- Juliansyah Noor, 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, kencana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamus Ilmiah Populer, 2012. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2007. Jakarta, Balai Pustaka.
- Kemenag RI, 2012. *Juknis Evaluasi dan Laporan LPZ*. Jakarta.
- Kemenag RI, 2012. *Juknis Evaluasi dan Laporan LPZ*. Jakarta.
- M. Daud, 2011. *Widyaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan Palembang*. (akses 4 november 2020)
- Muh. Said, 2008. *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar dan Pengembangan*. Pekanbaru, Suska Press.
- Muhammad Abu Zahra, 2004. *Zakat dalam Perspektif Sosial*. Jakarta, Pustaka Firdaus.
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Huda, dkk, 2012. *Keuangan Publik Islami: Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta, Kencana.
- Pramono Sjechul Hadi, 1992. *Sumber-sumber Penggalan Zakat*. Jakarta, Pustaka Firdaus.
- Rozalinda, 2015. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Syarif Hidayatullah, 2008. *Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*. Jakarta, Indocamp.
- Sauqi Ismail Sahhatih, 2007. *Penerapan Zakat dalam Bisnis Modern*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Tahirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia*. Malang, C.V Pengarang.
- Website Resmi Swadaya Ummah, *Profil Kelembagaan*.
www.Swadayaummah.or.id
- Yasril Yazid, dkk., 2009. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru, UnriPerss.
- Yusuf Qardawi, 2011. *Hukum Zakat*. Bogor, Pustaka Litera Antar Nusa.
- Yusuf Qardhawi, 2005. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta, Zikrul Hakim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf Wibisono, 2015. *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*. Jakarta, Kencana.

Wahbah Az-Zuhaili, 2007. *Fiqh Islam Wa Adilatuhu*. Jakarta, Gema Insani.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1: Dokumen Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Nofriadi, S.Si
Jabatan : Direktur Swadaya Ummah
Tanggal : 22 Desember 2020

Apsek Pembahasan	Pertanyaan	Jawaban
Pendistribusian	Bagaimana mekanisme pendistribusian di Swadaya Ummah	Pendistribusian terdiri dari konsumtif dan produktif
	Apa itu pendistribusian konsumtif?	Adalah Program penyaluran dengan bentuk konsumtif swadaya ummah memiliki bentuk program yang fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok dan mendesak
		Pendistribusian di Swadaya Ummah terdiri dari Program yang sifatnya konvensional atau umum dilakukan oleh Amil Zakat lain dan Program yang sifatnya spesifik yakni hanya dilakukan oleh Swadaya Ummah. Secara gambarannya yang konvensional ini seperti memberi santunan, sembako, dan sebagainya yang sudah umum dilakukan. Sedangkan yang spesifik ini adalah membangun klinik gratis, sekolah gratis, dan sebagainya.
	Bagaimana dengan pendistribusian konsumtif tradisional dan kreatif di Swadaya Ummah?	Di Swadaya Ummah tidak mengenal istilah tradisional dan kreatif, namun secara makna sama dan diterapkan di swadaya ummah yakni tradisional seperti yang konvensional kami jelaskan tadi. Sedangkan kreatif seperti yang spesifik yang saya sampaikan.
Pendistribusian konsumtif	Bagaimana pendistribusian tradisional di swadaya ummah	“di Swadaya Ummah terkait dengan Program Konsumtif Tradisional, lebih dipahami sebagai program penyaluran zakat yang disalurkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		secara umum yang dilakukan oleh amil zakat yakni memberikan sembako, memberikan santunan, dan berbagi makan. Program konsumtif tradisional ini dilakukan, namun dengan kuantitas yang kecil. Hal ini disebabkan visi swadaya ummah sendiri yang berusaha mengoptimalkan pengelolaan zakat. Sehingga penyaluran konsumtif yang dilakukan secara tradisional ini hanya akan menjadikan masyarakat terbiasa meminta-minta. Namun bukan berarti di Swadaya Ummah tidak melakukan program konsumtif tradisional ini. Karena tidak mungkin mustahik yang butuh makan dalam kondisi yang sangat lapar diberikan dana modal usaha. Maka konsumtif tetap dilaksanakan namun dengan alokasi yang kecil dan dengan kriteria mustahik yang sangat ketat.
	Bagaiman Pendistribusian konsumtif kreatif di Swadaya Ummah?	Swadaya Ummah memiliki prinsip penyaluran yang berkelanjutan dan spesifik penyelesaian. Maknanya berkelanjutan adalah memastikan adanya pembinaan bagi penerima manfaat. Sedangkan spesifik penyelesaian adalah solusi yang diberikan difokuskan pada permasalahan, sehingga bantuan tidak selalu harus dalam bentuk bantuan cash namun lebih kepada manfaat.
Pendistribusian produktif	Bagaimana pendistribusian produktif di Swadaya Ummah?	Swadaya Ummah senantiasa berusaha memberikan penyaluran zakat yang mengoptimalkan manfaat. Salah satunya dengan melaksanakan program produktif. Hal ini disebabkan dengan program produktif akan lebih memberikan manfaat secara jangka panjang kepada mustahik
	Bagaimana Pendistribusian produktif tradisional	pada program produktif tradisional, bantuan yang diberikan umumnya dalam bentuk barang yang dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

swadaya ummah?	dimanfaatkan oleh Mustahik dalam hal membantu perekonomiannya. Sebagai contoh adalah pemberian gerobak bagi usaha bakso bakar. Sehingga dengan adanya gerobak, mustahik yang awalnya hanya berjualan didepan rumahnya bisa lebih memperluas pasar dengan berkeliling menggunakan gerobak
Bagaimana pendistribusian produktif kreatif swadaya ummah	Program Produktif Kreatif di Swadaya Ummah umumnya berbentuk suport dana modal usaha kepada mustahik. Sifat dana modal usaha yang fleksibel memungkinkan mustahik untuk menggunakan dana tersebut secara lebih maksimal untuk kepentingan usahanya. Berbeda dengan produktif tradisional yang memberikan aset saja, produktif kreatif ini memungkinkan mustahik untuk membeli kebutuhan lain seperti peralatan, perlengkapan, bahan dagangan, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan sebuah usaha, dana cash juga sangat diperlukan untuk memastikan ketahanan usaha tersebut. Selain itu dengan produktif kreatif di swadaya ummah ini lebih memungkinkan pembinaan kepada mustahiknya karena ada keberlanjutannya. Penerima manfaat dana modal usaha wajib mengikuti pembinaan. Jika tidak mengikuti, maka akan dipersulit untuk proses bantuan modal berikutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Narasumber

: Ahmad Rifai, MH

Jabatan

: Manager Penyaluran Swadaya Ummah

Tanggal

: 22 Desember 2020

Apsek Pembahasan	Pertanyaan	Jawaban
Pendistribusian konsumtif	Apa dasar pelaksanaan pendistribusian konsumtif?	program konsumtif di Swadaya Ummah hanya diberikan dalam kondisi yang sangat mendesak, dan kepada mustahik yang benar-benar sangat membutuhkan saja. Hal ini disebabkan secara sifat program konsumtif memiliki fungsi menyelesaikan masalah insidentil mustahik. Pendistribusian program konsumtif di Swadaya Ummah cenderung pada program yang bersifat berkelanjutan dan fokus pada pemenuhan kebutuhan non pangan. Walaupun terdapat program konsumtif seperti pemberian sembako dan bingkisan dhuafa. Namun kuantitasnya sangat kecil dan umumnya disalurkan di bulan ramadhan saja
Pendistribusian konsumtif	Apa saja bentuk penditribsuian konsumtif tradisional?	bentuk penyaluran konsumtif yang secara umum dilakukan di Swadaya Ummah ini tidak jauh berbeda dengan penyaluran konsumtif yang kita dengar, yakni pemberian sembako, santunan zakat, santunan anak yatim, bantuan dana insidentil, dan lain sebagainya. Sebagian besar dana ini dialokasikan di bulan ramadhan. Namun diluar ramadhan, dana ini tetap disalurkan pada prgram sembako mustahik danb bantuan dana insidentil dengan alokasi yang terbatas. Hal ini disebabkan kebijakan swadaya ummah lebih memfokuskan bantuan pada hal produktif dan konsumtif yang memiliki nilai manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Mohon jelaskan masing-masing program?</p>	<p>bantuan sembako yang diberikan swadaya ummah ada yang rutin dilakukan setiap bulannya. Penerima sembako ini hanya msutahik dengan kategori Fakir ataupun Miskin yang sangat-sangat kesulitan sehingga dalam hal makan saja sulit dipenuhi. Lalu bantuan insidentil. makna insidentil adalah kondisi tiba-tiba, dan bantuan ini hanya dibutuhkan saat itu saja. Sebagai contoh adalah tunggakan uang SPP siswa miskin, biaya pengobatan di Rumah Sakit, Utang pada rentenir, Biaya Perjalanan Musafir, dan lain sebagainya. Penyaluran ini dapat dialurkan setiap bulan hanya untuk mustahik yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Jumlah yang diberikan juga cenderung terbatas dan dengan mediasi yang sangat ketat seperti suvey. Sebagai contoh bantuan tunggakan SPP, tim swadaya ummah akan melakukan kroscek ke sekolah untuk membuktikan kebenaran informasi tersebut. Lalu dibulan ramadhan, zakat yang dihimpun swadaya ummah disalurkan dalam bentuk santunan. Penerima haruslah Mustahik dari 8 asnaf. Maka dalam mematikan hal tersebut, swadaya ummah melakukan survey. Lalu di bulan Ramadhan, Swadaya Ummah merilis program khusus yang bertajuk Ramadhan Ceria. Program ini adalah donasi yang disalurkan untuk merealisasikan amal berbagi para donatur di bulan ramadhan. Di antara program tersebut adalah memberikan paket berbuka, bingkisan lebaran, santunan, wakaf Al-Quran dan sebagainya</p>
<p>Bagaimana</p>	<p>swadaya ummah memiliki program</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Pendistribusian konsumtif kreatif swadaya ummah?</p>	<p>yang membutuhkan dana yang cukup besar seperti Sekolah Gratis dan Klinik Bebas Biaya. Dana zakat yang dihimpun secara rutin akan diserap pada program-program ini. Walaupun memiliki kebutuhan dana yang besar, namun secara jumlah penerima dan kualitas manfaat juga cukup besar. Di Klinik memiliki jumlah penerima 300 orang mustahik setiap bulannya. Di Sekolah gratis memiliki manfaat penyelesaian masalah pendidikan 1 anak dalam 1 keluarga mustahik. Maka inilah program prioritas Swadaya Ummah</p>
<p>Jelaskan secara rinci program konsumtif kreatif di Swadaya Ummah?</p>	<p>Swadaya Ummah memiliki program unggulan bidang pendidikan yakni Sekolah Gratis SMPIT Madani. Sekolah ini terdiri dari 120 anak Yatim dan Dhuafa. Siswa adalah full laki-laki dengan ketentuan 50% asrama. Bidang utama sekolah adalah Hafizh Quran. Lalu swadaya ummah juga membantu siswa yang kesulitan sekolah dengan memberikannya beasiswa. Beasiswa ini diberikan kepada siswa tingkat SD, SMP, dan SMA dengan nominal tertentu. Kewajiban siswa sebagai penerima adalah belajar dengan baik dan hadir pada pertemuan rutin bulanan sebagai bentuk pembinaan. Lalu Sebagai penyaluran zakat asnaf fii sabiillah maka swadaya ummah menyalurkan prgram Bantuan Santunan untuk Guru Ngaji dan Dai. Jumlah yang diberikan tidak terlalu besar, namun dirasa cukup sebagai apresiasi dakwah mereka. Klinik ini berawal dari program dokter masuk kampung yang melakukan pengobatan dari rumah ke rumah. Semakin berkembang, maka menjadi Pos Kesehatan yang melayani pengobatan saja.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Puncaknya 2008, swadaya ummah mendirikan Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan. Hingga saat ini sudah menjadi Klinik dengan layanan pengobatan, bersalin, USG, Apoteker, Spesialis Anak, dan Ambulan
Pendistribusian Produktif	Bagaimana pendistribusian produktif tradisional swadaya ummah?	program produktif tradisional swadaya ummah terdiri dari bantuan gerobak, bantuan pembuatan lapak, dan bantuan bibit tani
	Bagaimana Pendistribusian produktif kreatif swadaya ummah?	Program penyaluran produktif kreatif terdiri dari bantuan modal usaha. Bantuan modal usaha ini diberikan secara dana cash yang memiliki sifat qordhul hasan atau pinjaman lunak tidak berbunga. Namun sumber dana program ini berasal dari dana sosial atau CSR, serta dana Infak Ekonomi dan bukan dana zakat. Selain itu juga terdapat program Rumah Pelatihan, dan Workshop Kewirausahaan



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Popi Astria Lesmana**, anak Empat dari Lima bersaudara yang lahir pada tanggal 25 Januari 1997 dari pasangan ayahanda Hasan Sibur dan ibunda Has Romaini. Dan memiliki empat saudara bersaudara kandung yaitu Rita Asmaliasi, Oyondri, Andesta dan Andresta Mardani.

Penulis mengawali pendidikan tahun 2003 SDN 014 Desa Sungai Rambai Kec. Kampar Kiri Kabupaten Kampar, Riau. Lulus tahun 2009, kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan MTs Al-Munawwarah Pekanbaru dan lulus tahun 2012, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang MAS Al Munawwarah Pekanbaru kemudian lulus pada tahun 2016.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2016 di fakultas Dakwah dan Komunikasi Strata Satu (S1), selanjutnya pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Segamai Kec. Teluk Meranti Kab. Pelalawan. Hingga akhirnya, pada tanggal 01 Juli 2021 penulis mengikuti ujian Sidang Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan dinyatakan "LULUS" dengan predikat "Sangat Memuaskan" serta mendapatkan gelar Sarjana Sosial (Sos).

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.